

GUNTINGAN BERITA

ODE DOK	HARIAN/MAJALAH/BULETIN/KANTOR BERITA	HALAMAN	TANGGAL
MIGAS	SENTANA	6	06-08-2002

Dilantik Purnomo, Rachmat Sudibyo Resmi Jadi Kepala Badan Pelaksana

Jakarta, *Harian SENTANA*

FUNGSI Direktorat Management Production Sharing (MPS) Pertamina, akhirnya resmi dialihkan ke Badan Pelaksana (Balak) sektor hulu bidang Migas. Hal ini ditandai dengan dilantikya Dirjen Migas Departemen Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) Rachmat Sudibyo sebagai Kepala Balak oleh Menteri ESDM Purnomo Yugiantoro.

Pelantikan itu dilaksanakan di kantor Departemen ESDM, Jl. MH Thamrin, Jakarta Pusat, Senin (5/8) kemarin.

Dengan demikian, sementara ini Rachmat merangkap dua jabatan yakni sebagai Kepala Balak sekaligus Dirjen Migas. Pa-

salnya jabatan lamanya belum diserahkan ke orang lain, sebab Purnomo mengaku belum menentukan pengganti Rachmat sebagai Dirjen Migas. "Untuk sementara, Dirjen Migas masih dirangkap oleh Rachmat sampai kami menentukan siapa orang

yang akan duduk di jabatan tersebut dan juga telah disetujui oleh presiden," ujar Purnomo.

Sementara itu, usai pelantikannya Rachmat mengungkapkan bahwa dengan tugas barunya ini, dirinya akan konsentrasi penuh melakukan pembenahan, baik masalah mikro maupun makro di bidang migas akibat adanya perubahan struktur dari Pertamina ke Balak. "Dalam waktu dekat saya juga akan melantik wakil kepala Balak, deputi perencanaan, deputi operasi serta deputi finansial dan ekonomi," kata Rachmat.

Terkait dengan aset Pertamina yang masih dikelola Direkto-

rat MPS, ia mengatakan aset-aset tersebut akan segera diserahkan ke Balak melalui persetujuan Departemen Keuangan.

Pada kesempatan itu, Dirut Pertamina Baihaki Hakim menambahkan bahwa meskipun Balak telah terbentuk, tidak akan mengubah organisasi Pertamina secara signifikan. Bahkan dengan demikian, katanya, Pertamina akan lebih berkonsentrasi secara penuh disektor bisnis. "Kita akan punya banyak waktu untuk lebih fokus ke dunia bisnis karena bidang regulasi sudah tidak ada ditangan kita lagi," jelasnya.

Pihaknya sendiri, lanjut Bai-

haki, tengah mempersiapkan revaluasi aset sekaligus menyiapkan AD perseroan. "Tapi kita tidak melihat adanya perubahan yang signifikan karena perubahan ini. Namun aset yang berkaitan dengan aset KPS akan dikelola oleh Balak dengan jumlah yang cukup besar," ujarnya.

Dikatakan Baihaki, Pertamina juga telah menyerahkan 160 kontrak yang saat ini dibawah Direktorat MPS untuk diserahkan ke Balak. Menurutnya, perlu waktu 6 bulan untuk menyelesaikan penyerahan kontrak tersebut. Namun, katanya, adanya penyerahan kontrak dan aset ke Balak tidak akan mengurangi aset Pertamina.

Hari Ini Diserahkan ke Balak

Menyangkut hak Pengalihan Coastal Plains Pekanbaru (CPP) Blok dari PT Caltex Pacific Indonesia ke Balak, menurut Rachmat akan dilakukan pukul 10.30 WIB hari ini. Pada hari yang sama juga Balak akan menyerahkan blok tersebut kepada Pertamina dan perusahaan milik daerah, PT Bumi Siak Pusako (BSP).

"Peralihan CPP Blok akan

di-lakukan besok pagi (hari ini-red), dengan pembagian tetap 85:15. Dimana 85% untuk Balak, yang mewakili pemerintah, dan 15% si-sanya diberikan kepada Pertamina dan PT BSP," kata Rachmat.

Sementara itu, Baihaki menegaskan kesiapan Pertamina untuk mengambil alih pengelolaan CPP Blok tersebut. "Sejauh ini tidak ada masalah, kami sudah siap mengambil alih pengelolaan blok tersebut. Dan perlu ditegaskan, blok itu akan berada di bawah pengawasan Badan Pelaksana," jelasnya.

Senada dengan Baihaki, Senior Vice President PT Caltex Pacific Indonesia (CPI), Wahyu Yudiana juga mengatakan hal yang sama. "Kita sudah siap mengalihkan pengelolaan CPP ini ke Balak. Dan saat ini kita tengah melakukan *health environment and safety* supaya tidak meninggalkan lapangan begitu saja," kata Wahyu.

Saat ditanya berapa produksi terakhir CPP Blok tersebut, Wahyu menjelaskan, hingga saat ini CPP telah mencapai 42 ribu sampai 43 ribu barel per hari. "Namun pengalihan CPP ini otomatis akan mengurangi produksi minyak Caltex," ujarnya. ■SL